

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Ilustrasi merupakan elemen yang dirasakan paling penting sebagai daya tarik dalam penciptaan buku ilustrasi, Ilustrasi akan membantu pembaca untuk berimajinasi sewaktu membaca buku ini, sehingga diharapkan agar pembaca seperti tidak merasa sedang membaca sebuah buku yang bertemakan sejarah. Kata ilustrasi bila dilihat dari bahasa Inggris *illustration*, memiliki arti gambar, foto, atau pun lukisan. Gambar ilustrasi adalah gambar yang menceritakan atau memberikan penjelasan pada cerita atau naskah tertulis. Kunci yang membedakan gambar ilustrasi dengan jenis gambar lain adalah ilustrasi merepresentasikan sesuatu yang ingin digambarkan atau diilustrasikan. Sesuatu yang di representasikan tersebut dapat berupa teks eksplanasi, deskriptif, narasi, prosedur, adegan atau suatu hal lainnya yang bersifat abstrak dan tidak terjamah, sehingga harus dibuat gambarnya. Ilustrasi adalah suatu seni lukis atau seni menggambar yang diabaikan untuk kepentingan hal lain, bisa jadi memberikan penjelasan atau mengiringi suatu pengertian, misalnya ilustrasi dalam cerpen (Soedarso, 1990, hlm.1)

Ilustrasi banyak digunakan sebagai media untuk menyampaikan pesan atau informasi yang dituangkan ke dalam bentuk karya visual, salah satu pengaplikasian karya ilustrasi adalah penggunaan buku ilustrasi sebagai media informasi, buku ilustrasi sendiri adalah buku bacaan ringan yang lebih mengedepankan gambar ilustrasi sebagai media penyampaian informasi dan dengan tulisan yang singkat namun padat. Buku ilustrasi belakangan ini menunjukkan efektivitas dalam perannya sebagai media informasi karena buku ilustrasi tidak hanya menyajikan informasi ke dalam tulisan singkat dan padat tetapi juga menyajikan gambar ilustrasi yang membuat pembacanya bisa membayangkan apa yang di informasikan oleh buku tersebut.

Sebagai contoh, dalam buku ilustrasi berjudul “*Cerita Dapur Nusantara Dalam Rasa Dan Rupa*”, (Pattiradjawane, 2017) Buku tersebut Aji Dwi Karunia Baskara, 2022

PENCIPTAAN BUKU ILUSTRASI TENUN SUTERA TRADISIONAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menginformasikan tentang berbagai macam kuliner nusantara, tidak hanya mendeskripsikannya tetapi juga menjelaskan resep-resep masakan yang di visualisasikan dengan gambar ilustrasi rempah-rempah dan variasi gambar lainnya, menurut Yulia loekito dalam artikel berjudul “*Imajinasi Rupa Makanan*” Buku ilustrasi “*Cerita Dapur Nusantara Dalam Rasa Dan Rupa*” ini tidak hanya menyajikan gambar ilustrasi makanan nusantara agar lebih mudah di pahami tetapi juga menumbuhkan rasa penasaran para pembaca terhadap apa yang di sajikan buku tersebut. Maka dari itu buku ilustrasi dianggap menunjukkan efektivitas dalam perannya sebagai media informasi karena buku ilustrasi merupakan buku bacaan ringan yang menumbuhkan rasa penasaran para pembacanya.

Dalam hal ini pengaplikasian buku ilustrasi digunakan dalam penciptaan buku ilustrasi “*Tenun Sutera tradisional*”, Sutra atau sutera merupakan serat protein alami yang dapat ditenun menjadi tekstil. Jenis sutera yang paling umum adalah sutera dari kepompong yang dihasilkan larva ulat sutera murbei (*Bombyx mori*) yang ditenak (peternakan ulat di sebut *serikultur*). Sutera memiliki tekstur mulus, lembut, namun tidak licin.

Kain tenun merupakan salah satu benda yang paling sering dijumpai bahkan di pakai setiap hari, kain yang umum di gunakan pada pakaian sehari-hari adalah kain tenun modern yang di buat dengan menggunakan Alat Tenun Mesin (ATM) dan kebanyakan menggunakan benang katun, polister dan lain-lain. Tenun tradisional adalah proses pembuatan kain yang dilakukan secara manual tanpa bantuan mesin, dan benang sutera merupakan salah satu bahan tekstil yang jarang di temui pada pakaian sehari hari. Namun sayangnya tidak banyak yang mengetahui proses dibalik pembuatan kain tenun yang sering ditemui bahkan di gunakan sehari hari tersebut, baik tenun modern dengan bahan benang yang umum digunakan apalagi tenun tradisional yang menggunakan benang sutera sebagai bahan utamanya. Selain itu proses pembuatan kain tenun berbahan sutera berbeda dengan kain dengan bahan lainnya, karena benang sutera dihasilkan dari proses yang panjang, tidak banyak pula yang belum mengetahui proses

Aji Dwi Karunia Baskara, 2022

PENCIPTAAN BUKU ILUSTRASI TENUN SUTERA TRADISIONAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pembuatan benang sutera terlebih untuk kalangan anak-anak. Maka dari itu penciptaan buku ilustrasi “*Tenun Sutera Tradisional*” ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan mengenai proses tenun tradisional dan memperkenalkan sutera sebagai bahan kain tenun yang khas.

B. Rumusan Masalah Penciptaan

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat di rumuskan permasalahan dalam penciptaan buku ilustrasi ini adalah bagaimana kajian tentang tenun sutera tradisional dituangkan kedalam bentuk buku ilustrasi. Rumusan masalah penciptaan ini selanjutnya dijabarkan dalam dua pertanyaan penciptaan yaitu:

1. Bagaimana deskripsi konsep buku tentang tenun kain sutera tradisional dituangkan ke dalam bentuk buku ilustrasi sebagai media informasi?
2. Bagaimana deskripsi visual buku tenun kain sutera tradisional dituangkan ke dalam bentuk buku ilustrasi sebagai media informasi?

C. Tujuan Penciptaan

Tujuan dari penciptaan karya tugas akhir ini yaitu untuk menciptakan inovasi baru dalam menginformasikan tenun kain sutera tradisional serta memperkenalkan tenun kain sutera tradisional, khususnya di Departemen pendidikan Seni Rupa UPI dan kepada masyarakat luas. Maka dari itu dijabarkan dalam dua tujuan yaitu.

1. Mengetahui konsep buku dengan judul “*Tenun Sutera Tradisional*” sebagai media informasi.
2. Menciptakan karya buku ilustrasi “*Tenun Sutera Tradisional*” dengan visualisasi yang mendeskripsikan pertenunnan sutera tradisional.

D. Manfaat Penciptaan

Ada beberapa manfaat yang dapat diambil atau diharapkan dapat berguna untuk beberapa aspek dari penciptaan karya tugas akhir ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Bagi penulis, manfaat penciptaan karya ini dari segi teori adalah untuk menambah wawasan dalam mengembangkan keterampilan di bidang ilustrasi

khususnya pengaplikasian buku ilustrasi untuk memvisualisasikan tenun kain sutera tradisional.

2. Manfaat Praktik

- a. Bagi Departemen Pendidikan Seni Rupa UPI, penciptaan ini diharapkan bisa menjadi referensi bagi penulis lain yang tertarik untuk mengangkat pertununan sutera tradisional sebagai konten yang di tuangkan ke dalam penciptaan media lain seperti videografi, website dan lain-lain.
- b. Bagi masyarakat, manfaat penciptaan ini dapat lebih mengenali ragam kerajinan tenun kain sutera tradisional Indonesia serta menjadi referensi bisnis mengenai kerajinan tenun kain sutera tradisional.

E. Sistematika Penulisan

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penciptaan, manfaat penciptaan serta sistematika penulisan.

2. BAB II LANDASAN PENCIPTAAN

Bab ini berisi tentang kajian teori yang mendukung teori-teori dalam proses perancangan buku ilustrasi ini, di antaranya teori ilustrasi, buku, tenun, kain sutera, kajian faktual serta kajian empiris.

3. BAB III METODE PENCIPTAAN

Bab ini berisi tentang ide berkarya ilustrasi, eksplorasi ilustrasi, pengolahan ide, dan proses berkarya, dan proses menuangkan ide dan rancangan lainnya ke dalam bentuk buku ilustrasi.

4. BAB IV DESKRIPSI KARYA

Bab ini mendeskripsikan analisis proses penciptaan serta analisis konseptual dan visual.

5. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan kesimpulan dan saran dari hasil karya buku ilustrasi tenun sutera tradisional.